



Pengaruh Olahraga Gateball dan Motivasi kerja terhadap disiplin pegawai Lingkup PUPR di Mamuju Sulawesi Barat

Firman Juang Mallarangeng¹, Muhammad Aqil², Ramli S³

Post Graduate Management, Muhammadiyah University of Mamuju, Indonesia

¹Email : imanmallarangeng@gmail.com

²Email : muh_aqil@unimaju.ac.id

³Email : irvanramli@gmail.com

Abstract

Gateball is a game and a new sport in West Sulawesi. This sport then developed and became an attractive option in terms of promoting sports and sports in society. In this game there is no age, because it does not require physical and mental strength to play this sport. However, skills are needed that will emerge from daily practice in the field. Along the way, this sport has developed so much in West Sulawesi, it is not difficult to find people playing gateball when we pass along the arterial road of Mamuju. This is a new phenomenon, because people playing in the yard of the office of the National Road Implementation Center of the Ministry of Public Works and Public Housing, West Sulawesi, seem to have become a new community that has never existed before. No less interesting is that those playing in the office yard on the arterial road are people who come from other places, or are not employees of the office that has the gateball field.

There is another interesting thing, that it is regularly scheduled, local matches are held regularly every month. Finally, as time went by, several other agencies in the West Sulawesi Provincial Government took part in playing actively every day in the field. Researchers explore the possibility that there is an influence of gateball games on work motivation so that employee discipline increases. The author conducted research at the Department and Center of the Ministry of Public Works and Public Housing in West Sulawesi, as a work area where many employees play gateball on the Mamuju arterial field, the gateball game center as well as the traffic secretariat in West Sulawesi which is the yard of the National Road Implementation Agency. In early 2024 a survey was conducted on 30 respondents. Data is processed and analyzed using simple linear regression and simple linear regression techniques. The research results show that the gateball game has a positive effect on employee discipline, 36%, work motivation has a positive effect on employee discipline, 61.8%. The influence of gateball sports and work motivation together has a positive effect on employee discipline on average by 48.9%.

Keywords: Gateball, PUPR Service, work motivation and employee discipline

Abstraksi

Permainan gateball adalah sebuah permainan sekaligus menjadi olahraga yang baru di Sulawesi Barat. Olahraga ini kemudian berkembang dan menjadi pilihan yang menarik dalam hal memasyarakatkan olahraga dan mengolahragakan masyarakat. Dalam permainan ini tidak mengenal umur, karena tidak dibutuhkan fisik dan mental yang kuat dalam menjalankan olahraga ini. Namun begitu dibutuhkan skill yang akan lahir dari latihan setiap hari di lapangan. Dalam perjalanannya, olahraga ini sudah sedemikian berkembang di Sulawesi Barat, tidak susah menemukan orang bermain gateball ketika kita lewat di jalan arteri Mamuju. Hal ini menjadi fenomena yang baru, karena orang yang bermain di halaman kantor Balai Pelaksana jalan Nasional kementerian Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat Sulawesi Barat, seolah menjadi komunitas baru yang belum pernah ada sebelumnya. Tak kalah menariknya, bahwa yang bermain di halaman kantor di jalan arteri tersebut adalah orang yang berasal dari tempat lain, atau bukan merupakan karyawan dari kantor yang mempunyai lapangan gateball tersebut.

Ada hal yang menarik lainnya, bahwa terjadwal secara berkala, pertandingan lokal diadakan secara rutin tiap bulannya. Akhirnya seiring berjalannya waktu, beberapa dinas lain di Pemerintah

Provinsi Sulawesi Barat ikut bermain aktif setiap hari dilapangan tersebut. Peneliti menelusuri kemungkinan jika ada pengaruh permainan gateball terhadap motivasi kerja sehingga disiplin pegawai meningkat. Penulis melakukan penelitian pada Dinas dan Balai Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan rakyat Sulawesi Barat, selaku wilayah kerja yang banyak pegawainya bermain gateball dilapangan arteri Mamuju, pusat permainan gateball sekaligus sekretariat pergatsi Sulawesi Barat yang merupakan halaman kantor Balai Pelaksana jalan Nasional. Pada awal tahun 2024 survei dilakukan terhadap 30 responden. Data diolah dan dianalisis menggunakan regresi linier sederhana dan regresi linier sederhana teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa permainan gateball berpengaruh positif terhadap disiplin pegawai, 36%, Motivasi kerja berpengaruh positif terhadap disiplin pegawai 61,8%. Pengaruh olahraga gateball dan motivasi kerja secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap disiplin pegawai rata-rata sebesar 48,9%.

Kata kunci : Gateball, Dinas PUPR, motivasi kerja dan Disiplin pegawai

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Olahraga merupakan kebutuhan setiap manusia di dalam kehidupan sehari-hari, agar kondisi fisik dan kesehatan tetap terjaga dengan baik. Olahraga dapat meningkatkan kesehatan dan mencegah timbulnya penyakit termasuk penyakit, apalagi pada usia tertentu. Partisipasi dalam olahraga juga dikenal untuk mengurangi depresi, stres dan kecemasan, meningkatkan kepercayaan diri, tingkat energi, kualitas tidur, dan kemampuan untuk berkonsentrasi. Dalam kehidupan sehari-hari untuk dapat menunjukkan kesehatan, perlu adanya tindakan atau upaya yang dilakukan. Upaya kesehatan adalah setiap kegiatan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan yang bertujuan untuk mewujudkan derajat kesehatan yang optimal bagi masyarakat. Menurut Janpurba (2011), jika seseorang melakukan olahraga secara rutin maka akan dapat meningkatkan masa otot atau daya tahan tubuh, karena latihan tersebut dapat merangsang sel otot untuk tumbuh menjadi lebih besar dan sel-sel otot yang semula istirahat akan menjadi aktif kembali. Olahraga yang baik dilakukan adalah sesuai dengan umur bagi yang menjalankannya. Beberapa jenis olahraga, dapat menjadi pilihan bagi orang menyukai permainan yang lebih ringan, termasuk didalamnya olahraga gateball.

Gateball adalah olahraga yang menggabungkan golf, catur, dan bilyar. Dikembangkan setelah perang dunia kedua dan pertama kali muncul di Jepang pada tahun 1947 oleh Eiji Suzuki, seorang pengusaha dari Hokkaido, Jepang. Sekitar tahun 1994, pariwisata Bali meningkat, mendorong pengunjung asing dari Jepang untuk mengikuti dan mengembangkan olahraga ini di Indonesia. Persatuan Gateball Seluruh Indonesia (Pergatsi) didirikan sebagai tanggapan atas perkembangan gateball di Indonesia. Bapak Joko Kirmanto, Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia waktu itu, adalah pendiri dan kemudian menjadi Ketua Umum Pergatsi Pertama di seluruh Indonesia.

Pergatsi ini kemudian meningkat seiring waktu sehingga pada 20 Mei 2011 bergabung dengan Federasi Olahraga Rekreasi Masyarakat Indonesia (Formi). Pada tahun 2013, ia juga diterima menjadi anggota KONI (Komite Olahraga Nasional Indonesia). Sampai saat ini, Pergatsi diakui oleh dua federasi olahraga: FORMI dan KONI. Pada tingkat dunia, organisasi induk gateball bernama *World Gateball Union*. Pada ajang bergengsi Pekan Olahraga Nasional XIX yang diselenggarakan di Jawa Barat 2016, gateball sudah masuk pada deretan cabang olahraga yang dipertandingkan, namun sebagai persyaratan, masih dalam babak eksibishi. Saat ajang ini pergatsi Sulawesi barat meraih tempat bergengsi sebagai jura kedua nasional pada nomor beregu, Selanjutnya pada Pekan Olahraga Nasional yang ke XX tahun 2021 di Papua, gateball masih belum bisa dipertandingkan dengan alasan kepesertaan. Baru ditetapkan sebagai cabang olahraga resmi pada ajang bergengsi Pekan Olahraga Nasional ke XXI tahun 2024 di Aceh Sumatera Utara yang akan datang.

“Gateball merupakan jenis olahraga yang unik, karena dimainkan secara bersamaan antara tujuan rekreasi dan prestasi, Suryanto (2015, hlm 1). Pemain gateball tidak peduli umur atau gender (tua-muda, laki-laki, perempuan), merupakan olahraga yang aman karena bola dimainkan di atas tanah dengan tidak memerlukan tenaga yang berlebihan. Olahraga ini mengarah pada rekreasi yang berfokus pada kesenangan dan kepuasan, olehnya itu olahraga ini sering ditemukan di tempat wisata, di halaman hotel,

dan di pekarangan atau halaman kantor pemerintahan. Setelah masuk di mamuju dan berkembang sejak tahun 2013, permainan gateball olahraga ini telah berkembang menjadi salah satu pilihan olahraga populer, terkhusus di kalangan Dinas Pekerjaan umum dan Penataan Ruang Provinsi Sulawesi barat dan Kementerian PUPR. Sejak awal olahraga ini menjadi hobi, sehingga membuat lapangan khusus olahraga gateball yang terletak di jalan strategis arteri di kota mamuju. Pergatsi Sulawesi barat Kemudian berkembang, sampai membuat event nasional open turnamen piala Gubernur Sulawesi barat di stadion Manakarra Mamuju, ibukota provinsi Sulawesi barat,

Sejak ramainya pertandingan diikuti oleh pergatsi Sulawesi Barat, lapangan resmi gateball yang berada diarteri Mamuju semakin diminati oleh masyarakat setempat. Tidak kurang dari dua lapangan terisi oleh pemain yang berlatih secara bergiliran. Akhirnya karena ramai pada pagi dan sore hari, dibuat kondisi sehingga pada malam hari pun para pemain dapat melangsungkan permainan gateball ini. Lapangan pun didesain semakin menarik, dibuatkan tempat duduk yang baik dan ramah terhadap siapapun pengunjung yang berada didalamnya. Terkadang para pedagang pun banyak menggelar jualannya hingga malam hari. Tak jarang ditemukan, para pemain yang menggunakan lapangan ini bisa bermain hingga pukul 22.00 wita. Apalagi jika ada pertandingan lokal yang kerap kali dilaksanakan oleh Pergatsi atau pun oleh pihak Balai Jalan Pelaksana Nasional Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Sulawesi Barat.

Kondisi ini yang menarik menjadi pembahasan, dimana sebagian besar para pemain adalah para pegawai negeri yang bertugas di Dinas dan Balai Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat di Mamuju. Seiring berjalannya waktu, olahraga ini juga sudah mulai digemari oleh Dinas lain yang ada di pemerintah Provinsi Sulawesi Barat. Diantaranya Dinas Pemuda dan Olahraga, Bappeda, Dinas Pemberdayaan perempuan, Satpol PP hingga para ibu-ibu dharma wanita yang menamakan dirinya paguyuban. Ada hal yang menarik dan menjadi fenomena dalam permainan ini, semakin ramai orang bermain, semakin aktif juga para pemain dari dinas dan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat yang seolah tidak pernah sepi dari pengunjung. Apalagi terkadang ada *rewards* dari para pimpinan dinas atau pun balai dalam memberikan kesempatan berprestasi bagi karyawannya, dengan mengikuti event-event pertandingan gateball, dengan menggunakan perjalan dinas di dalam maupun luar daerah, jika ada yang sesuai dengan tujuan perjalan dinas terhadap lokasi pertandingan tersebut.

Rumusan Masalah

Berdasarkan apa yang dijelaskan diatas, bahwa olahraga gateball merupakan suatu permainan yang bisa meningkatkan motivasi bagi pegawai yang ada di lingkup pegawai Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang dan Kementerian PUPR pada Balai pelaksana jalan nasional yang ada di mamuju. Hal ini mempunyai kecenderungan bahwa permainan gateball yang berada pada halaman kantor balai pekerjaan umum ini merupakan suatu komunitas baru yang terbangun secara alami melalui kelompok tim yang dibentuk para pemain gateball. Hal ini mempengaruhi motivasi para pemain untuk berkumpul dan bermain dilapangan, bahkan pada saat diluar jam kerja sekalipun. Kondisi lapangan semakin ramai, dan menjadi tempat silaturahmi para atlet dan pemain gateball. Selain itu juga digunakan sebagai momen untuk rekreasi, dengan mengajak keluarga untuk juga ikut bermain di taman kantor.

Dari kondisi ini penulis melihat adanya potensi atau kecenderungan permainan gateball berpengaruh terhadap motivasi pegawai di lingkup Balai Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. Selain itu berpotensi untuk mempengaruhi disiplin pegawai, khususnya pada kantor tersebut. Hal ini menjadi menarik jika dihubungkan dengan kinerja kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat jika diadakan pertandingan yang dilaksanakan secara internal kepegawaian. Termasuk jika ada pertandingan luar daerah yang diikuti oleh para pemain yang berasal dari kantor tersebut.

Manfaat Penelitian

Diharapkan melalui penelitian ini mampu mengetahui bagaimana pengaruh olahraga gateball dan Motivasi kerja terhadap disiplin pegawai Lingkup Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat di Sulawesi Barat. Selain dapat mengidentifikasi fenomena ini secara sistematis, dan menjadi masukan terhadap pimpinan yang ada di ruang lingkup Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat dalam melihat ataupun mengambil keputusan. Dari teoritis, manfaat riset ini hendaknya mampu menyediakan sumber informasi

lain yang berkaitan pada dengan olahraga gateball yang ada di kabupaten Mamuju, sehingga Olahraga Gateball menjadi salah satu olahraga yang semakin populer di masyarakat secara umum di Mamuju.

TINJAUAN PUSTAKA

Olahraga Gateball

Gateball merupakan salah satu olahraga yang dilakukan dengan mengandalkan ketelitian, sehingga memerlukan konsentrasi yang mendalam pula agar tujuan yang ingin dicapai dalam permainan dapat diperoleh. Olahraga ini dimainkan secara perorangan ataupun dalam tim dengan permainan pola masing-masing tim diatur oleh kapten/pemimpin tim. Semua anggota tim harus menaati pola yang dimainkan dan diterapkan kapten tim agar strategi permainannya dapat mematikan permainan lawan. Setiap pemain harus saling membantu dan berusaha saling bertarung dengan cara menyentuh, lalu melakukan tembakan yang dapat digulirkan ke arah yang menguntungkan bagi tim. Bola dapat dimainkan dengan pukulannya sendiri, menginjak dengan kaki, dan bola ditempelkan pada bola sendiri ataupun bola lawan. Olahraga ini menekankan kerja sama tim, penggunaan taktik dan strategi bermain, ditambah dengan ketrampilan menggunakan tongkat pemainnya.

Gerak dalam olahraga gateball berkaitan alat dan peralatan yang digunakan. Terdapat stik/pemukul, bola, gawang, garis lapangan dan timer/penanda waktu yang dipersiapkan dalam setiap permainan dalam olahraga ini. Tentunya dengan kondisi tubuh yaitu fisik dan psikis yang menimbulkan efek rasa dalam diri seseorang untuk bisa bermain dengan baik. Rasa atau afektif/perasaan bersifat positif atau negatif dan berhubungan dengan objek tertentu akan selalu disertai dengan perasaan senang atau ketidaksenangan, simpatik atau antipati (Husdarta, 2010: 24). Afektif dalam proses pembelajaran akan memberikan kesadaran tentang pentingnya memahami ilmu pengetahuan secara eksplisit dan lugas sesuai dengan tuntutan pengajaran yang telah diajarkan (Shah, 2013:52).

Motivasi Kerja

Sumber daya manusia dalam hal ini adalah para aparat sipil negara pada sebuah organisasi, tentunya berusaha bekerja dengan kemampuan yang mereka miliki agar dapat mencapai target yang diinginkan organisasi tersebut (Angelica Rifani Pasaribu 2020). Pemahaman akan regulasi mendorong lebih jauh lagi terhadap fungsi dan kualitas tenaga kerja dalam suatu organisasi. tenaga kerja konstruksi setelah direkrut, diseleksi, ditempatkan, dibina dan dikembangkan, diberi kompensasi agar senantiasa kemampuan dan prestasi kerjanya tetap baik, dengan kata lain untuk mempertahankan keseluruhan kemampuan manusia sebagai rekan kerja perlu dilakukan suatu pemeliharaan terhadap manusia atau partner/rekan kerja dalam organisasi tersebut. Salah satu fungsi Operasional Manajemen Sumber Daya Manusia yang diungkapkan oleh banyak penulis dan pakar manajemen adalah Pemeliharaan (Maintenance), dimana Pemeliharaan juga merupakan sebagai bagian dari fungsi manajerial utama yaitu Pengendalian (Controlling).

Motivasi adalah suatu yang pokok yang menjadikan dorongan bagi seseorang untuk bekerja, motivasi adalah pemberian daya penggerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang agar mereka mampu bekerjasama, bekerja efektif, dan terintegritas dengan segala daya upayanya untuk mencapai kepuasan (Hafidzi dkk, 2019). Motivasi kerja adalah “Seperangkat kekuatan baik yang berasal dari dalam diri maupun dari luar diri seseorang yang mendorong untuk memulai berperilaku kerja sesuai dengan format, arah, intensitas dan jangka waktu tertentu” (McClelland dalam Suwanto,2020).

Disiplin Pegawai

Disiplin kerja adalah “Kesadaran dan kesediaan seseorang mentaati semua peraturan-peraturan dan norma-norma sosial yang berlaku”, Melayu (2003:193). Sedangkan menurut Sutopo Yuwono (2009:89) di dalam bukunya yang berjudul Dasar-dasar Produksi, diungkapkan bahwa “disiplin adalah sikap kejiwaan seseorang atau kelompok orang yang senantiasa berkehendak mengikuti atau mematuhi keputusan yang telah ditetapkan”. Singodimedjo dalam Sutrisno (2019:86) "disiplin adalah sikap kesediaan dan kerelaan seseorang untuk mematuhi dan mentaati norma-norma yang berlaku di sekitarnya dan disiplin pegawai sangat mempengaruhi tujuan instansi". Nadeak (2020:181) "salah satu cara meningkatkan produktivitas kerja pegawai adalah dengan memiliki disiplin kerja yang baik". Dalam hal

mendisiplinkan seluruh pegawai di dalam sebuah instansi bukan perkara mudah, perlu dukungan dari seluruh pegawai instansi tersebut.

Di dalam instansi terdapat tiga jenis-jenis disiplin kerja menurut Agustini (2019:94) antara lain :
 1. Disiplin Preventif, Yaitu disiplin yang bertujuan untuk mencegah pegawai berperilaku yang tidak sesuai dengan peraturan. Tindakan tersebut mendorong pegawai untuk taat kepada berbagai ketentuan yang berlaku dan memenuhi standar yang telah ditetapkan.
 2. Disiplin Korektif, Yaitu disiplin yang bertujuan agar pegawai tidak melakukan pelanggaran yang sudah dilakukan. Jika ada pegawai yang nyata telah melakukan pelanggaran atas ketentuan-ketentuan yang berlaku atau gagal memenuhi standar yang ditetapkan, kepadanya dikenakan sanksi disipliner. Berat atau ringannya suatu sanksi tentunya disesuaikan pada tingkat pelanggaran yang telah terjadi.
 3. Disiplin Progresif, Yaitu disiplin yang bertujuan memberikan kesempatan kepada pegawai untuk mengambil tindakan korektif sebelum hukuman-hukuman yang lebih serius dilaksanakan tetapi juga memungkinkan manajemen untuk memperbaiki kesalahan memberikan hukuman yang lebih berat terhadap pelanggaran yang berulang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode kuantitatif dalam menganalisis data menggunakan pendekatan deskriptif (*descriptive research*) Pendekatan deskriptif berusaha untuk menggambarkan hasil penelitian tentang data-data yang diperoleh. Penelitian dilaksanakan di wilayah Dinas dan Kementerian Pekerjaan umum dan perumahan rakyat Sulawesi Barat. Waktu penelitian dilakukan selama 1 (satu) bulan pada akhir desember hingga awal januari 2024. Terdapat 30 responden yang mengisi kuesioner yang dibagikan kepada sasaran, yaitu para pimpinan dan pemain gateball yang berada pada lingkup Pekerjaan umum dan Perumahan Rakyat yang berada di mamuju.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung (tabel corrected item-total correlation) dengan nilai r tabel (tabel Product Moment pada signifikansi 0,05). Pernyataan yang ada pada kuesioner dinyatakan valid dan handal apabila nilai r hitung $>$ nilai r tabel. Berdasarkan tabel product moment untuk degree of freedom (df) yaitu $N - 2$, dimana jumlah N (sampel) sebanyak 35 responden, sehingga degree of freedom (df) $34 - 2 = 32$. Hasil nilai r tabel diperoleh sebesar 0,2638. Hasil analisis untuk mencari nilai r hitung menggunakan software SPSS versi 24.0 dengan nilai sebagai berikut Hasil penelitian disajikan dalam bentuk grafik, tabel, atau deskriptif. Analisis dan interpretasi hasil ini diperlukan sebelum dibahas.

Tabel 1.
Hasil Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
Mengenal Olahraga gateball	X1.P1	0,824	0,1698	Valid
	X1.P2	0,711	0,1698	Valid
	X1.P3	0,681	0,1698	Valid
	X1.P4	0,778	0,1698	Valid
	X1.P5	0,419	0,1698	Valid
Motivasi Kerja	X2.P1	0,664	0,1698	Valid
	X2.P2	0,529	0,1698	Valid
	X2.P3	0,855	0,1698	Valid
	X2.P4	0,479	0,1698	Valid
	X2.P5	0,810	0,1698	Valid
Disiplin Pegawai	X3.P1	0,620	0,1698	Valid
	X3.P2	0,847	0,1698	Valid
	X3.P3	0,637	0,1698	Valid

X3.P4	0,711	0,1698	Valid
X3.P5	0,850	0,1698	Valid

Sumber : Hasil Olah Data

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan hasil nilai r hitung dari masing-masing butir pernyataan memiliki nilai r hitung > r tabel, sehingga semua butir-butir pernyataan dari variabel independen seperti Motivasi kerja, dan disiplin pegawai pada kuesioner penelitian dinyatakan valid.

Uji Realibilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana suatu alat ukur yang digunakan dapat dipercaya atau dapat diandalkan, apabila diukur berulang kali dengan objek yang sama.

Tabel.2 Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Angka	Keterangan
Pengaruh Olahraga Gateball	0,795	0,60	Reliabel
Motivasi kerja	0,813	0,60	Reliabel
Disiplin pegawai	0,732	0,60	Reliabel

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 2023

Uji realibilitas merupakan alat ukur yang stabil dan konsisten apabila pengukuran tersebut dilakukan berkali-kali yang menghasilkan data yang sama. Jika nilai Cronbach's Alpha > r tabel maka kuesioner dinyatakan reliabel. Jika nilai Cronbach's Alpha < r tabel maka kuesioner dinyatakan tidak reliabel. Berdasarkan output "Reliability Statistics" di atas. Hasil olah data penelitian dinyatakan reliabel atau handal apabila hasil nilai cronbach alpha yang diperoleh > 0,60. Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat bahwa nilai Cronbach's Alpha dari masing-masing pernyataan variabel lebih besar dari 0,60, sehingga dapat dinyatakan bahwa semua butir - butir pernyataan pada kuesioner adalah reliabel untuk dijadikan alat ukur atau dapat dikatakan bahwa instrumen penelitian realibel (handal).

1. Uji Regresi Linier Berganda

Metode regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui seberapa erat hubungan diantara variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui hubungan pengaruh dari masing-masing variabel independen baik secara parsial maupun simultan terhadap variabel dependen, maka digunakan teknik analisis regresi linear berganda dengan menggunakan alat bantu program SPSS versi 24.0. Berikut hasil olah data :

- Uji t (Uji Parsial)

Pengujian secara variabel independen secara parsial atau satu persatu terhadap variabel dependen digunakan untuk mengetahui ada atau tidak ada pengaruh antara variabel eksogen dan variabel endogen dengan tingkat signifikansi 0,05 atau 5%. Pengujian hipotesis dapat pula digunakan dalam uji parsial membandingkan nilai t hitung dan nilai t tabel. Hipotesis diterima apabila nilai t hitung > nilai t tabel dan hipotesis ditolak apabila nilai t hitung < nilai t tabel.

Tabel 3. Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	-1.252	7.995	
PENGARUHOLAHRAGAGATEBALL	.364	.166	.347
MOTIVASIKERJA	.618	.170	.574

a. Dependent Variable: DISIPLINPEGAWAI

Sumber : Hasil Olah Data SPSS

Hasil pengujian variabel secara parsial pada tabel 3 persamaan regresi linear berganda yang dihasilkan dari analisis perhitungan program SPSS (Statistical Package For Social Science) Versi 24.0 adalah sebagai berikut :

$$Y = 1,252 + 0,364X_1 + 0,618X_2 + e$$

Interpretasi mengenai persamaan regresi linear berganda diatas sebagai berikut: a = 1,252 merupakan bilangan konstanta yang menunjukkan Pengaruh Olahraga Gateball dan Motivasi kerja sama dengan nol. b1 = 0,364 merupakan angka yang menunjukkan koefisien beta untuk variabel Pengaruh Olahraga Gateball dengan arti jika ditingkatkan satu satuan maka Olahraga Gateball akan naik sebesar 0,364. b2 = 0,618 merupakan angka yang menunjukkan koefisien beta untuk variabel Motivasi kerja dengan arti jika Motivasi kerja ditingkatkan satu satuan maka Motivasi kerja akan naik sebesar 0,618. Untuk mengetahui kebenaran hipotesis maka digunakan alat uji t dilakukan untuk menguji variabel independen secara parsial variabel Disiplin pegawai, pengaruh olahraga gateball dan Motivasi kerja pada Dinas dan Balai Kementerian PUPR Sulawesi Barat.

Nilai t hitung yang didapatkan dari variabel Pengaruh olahraga gateball (X1) sebesar 5,365 dan nilai t tabel sebesar 1,69552 yang diperoleh dari (df = N – K – 1 pada taraf signifikan 0,05). Oleh karena itu nilai t hitung > nilai t tabel dengan nilai signifikan 0,008 < 0,05. Dengan demikian dinyatakan bahwa Olahraga gateball berpengaruh signifikan terhadap disiplin pegawai pada Dinas dan Balai Kementerian PUPR Sulawesi Barat. Variabel motivasi kerja (X2) sebesar 9,860 dan nilai t tabel sebesar 1,69552 yang diperoleh dari (df = N – K – 1 pada taraf signifikan 0,05). Oleh karena itu nilai t hitung > nilai t tabel dengan nilai signifikan 0,003 < 0,05. Dengan demikian dinyatakan bahwa Olahraga gateball berpengaruh signifikan terhadap disiplin pegawai pada Dinas dan Kementerian PUPR Sulawesi Barat.

- Uji Simultan

Menghitung hasil analisis regresi adapun rumus mencari t tabel dan F tabel yakni adalah sebagai berikut:

Cara menguji F tabel

Rumus mendapatkan nilai F tabel = df1 = K – 1 atau 3 – 1 = 2 dan N – K atau 34 – 3 = 31

Tabel 4. Uji Simultan

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	118.036	2	59.018	7.578	.002 ^a
Residual	210.264	27	7.788		
Total	328.300	29			

a. Predictors: (Constant), MOTIVASIKERJA, PENGARUHOlahragagateball

b. Dependent Variable: DISIPLINPEGAWAI

Pengujian secara simultan (Uji F) bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu Pengaruh Olahraga Gateball dan Motivasi Kerja secara bersama-sama atau serempak terhadap Disiplin Pegawai pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Provinsi Sulawesi Barat. Uji simultan (Uji F) dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung dengan nilai F tabel pada taraf signifikan 0,05 atau 5%. Variabel independen dalam Uji F memiliki pengaruh yang signifikan, jika nilai F hitung > nilai F tabel dengan nilai probabilitas kesalahan lebih kecil dari 0,05 atau 5%.

Berikut hasil uji F dalam penelitian ini

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa Pengaruh Olahraga Gateball dan Motivasi Kerja secara bersama-sama atau serempak memiliki nilai F hitung sebesar 7.578 dengan tingkat signifikan .002^a, sedangkan nilai F tabel (df1 = 2 dan df 2 = 31, sig 0,05) diperoleh nilai sebesar 3,30. Oleh karena itu nilai F hitung > nilai F tabel dengan nilai signifikan 0,000 < 0,05. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa Pengaruh Olahraga Gateball dan Motivasi Kerja secara bersama-sama atau simultan berpengaruh

signifikan terhadap disiplin pegawai pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Provinsi Sulawesi Barat

- Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi (R) digunakan untuk menerangkan keeratan hubungan antara variabel independen Pengaruh Olahraga Gateball dan Motivasi Kerja terhadap variabel dependen yaitu Disiplin Pegawai. Sedangkan koefisien determinasi (R²) digunakan untuk menerangkan seberapa besar pengaruh seluruh variabel independen terhadap variabel dependen. Perolehan nilai R dan R² dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 5. Koefisien Korelasi (R) dan (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.600 ^a	.360	.312	2.791

a. Predictors: (Constant), MOTIVASIKERJA, PENGARUHOLAHRAGAGATEBALL

b. Dependent Variable: DISIPLINPEGAWAI

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 5 menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,600 dan nilai R tersebut dapat dikategorikan termasuk dalam hubungan kuat dalam menunjukkan korelasi antara variabel independen Pengaruh Olahraga Gateball dan Motivasi Kerja dengan variabel dependen disiplin pegawai pada Dinas dan Balai Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Sulawesi Barat. Sementara Angka R Square (R²) diperoleh sebesar 0,360 atau 36% dan sisanya sebesar 64% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan pada proses penelitian ini.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan dan dijelaskan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa olahraga gateball berpengaruh signifikan terhadap disiplin pegawai; Motivasi kerja berpengaruh signifikan terhadap disiplin pegawai; pengaruh olahraga gateball dan motivasi kerja secara bersama-sama atau simultan berpengaruh signifikan terhadap disiplin pegawai. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat dan menjadi bahan bagi penelitian selanjutnya.

Saran

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada pembaca dan peneliti serta pimpinan pada pemerintahan bahwa ada beberapa faktor yang dapat berpengaruh terhadap kinerja atau kedisiplinan pegawai. Penelitian ini fokus terhadap variable yaitu pengaruh olahraga gateball dan motivasi kerja yang mempengaruhi disiplin pegawai pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Provinsi Sulawesi Barat. Melalui kesempatan ini diharapkan adanya penelitian berikutnya tentang olahraga gateball ini, ataupun variable lain yang ditambahkan sehingga kinerja pegawai yang diukur melalui variable selanjutnya akan menjadi sumbangsih bagi perkembangan wawasan manajemen dan perkembangan pengetahuan yang lebih baik.

Ucapan Terima Kasih

Terbitnya tulisan ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepadadosen dan Pihak Universitas Muhammadiyah Mamuju khususnya pengelola jurnal pascasarjana yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menulis di jurnal kampus. Selanjutnya penulis juga berterima kasih kepada para penyumbang sumber inspirasi yang telah memerikan inspirasi bagi penulis untuk mengutip atau menggunakan tulisannya sebagai bahan referensi

DAFTAR PUSTAKA

- Angelica Rifani Pasaribu 2020, bekerja dengan kemampuan yang mereka miliki agar dapat mencapai target yang di inginkan organisasi tersebut.
- Agustini, 2019, jenis-jenis disiplin kerja instansi
- Hasibuan, H. Malayu. 2006. Manajemen Sumber Daya Manusia Ed. Revisi. :Jakarta: Bumi Aksara.
- Husdarta dan Nurlan Kusmaedi, 2010, Pertumbuhan dan Perkembangan (Olahraga dan Kesehatan). Bandung: Alfabeta
- Harlie, M. 2010. Pengaruh Disiplin Kerja, Motivasi dan Pengembangan Karier Terhadap Kinerja Pegawai Negeri Sipil Pada Pemerintah Kabupaten Tabalong di Tanjung Kalimantan Selatan. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi* 11 (2): 10-23.
- Holil, Muhammad dan Sriyanto, Agus. 2010. Pengaruh Motivasi dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai (Studi Kasus Kantor Pelayanan Pajak Badan Usaha Milik Negara), *Jurnal Manajemen* 5 (1): 22-38.
- Sugiyono, Prof. Dr. 2016, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta)
- Sutopo Yuwono, 2009, dalam bukunya yang berjudul Dasar-dasar Produksi
- Suryanto. 2015. Buku Pengertian Gateball. Jakarta Husdarta
- Muhibbin Syah, 2013 “Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru”, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya)